

**OPTIMALISASI TEMPAT PENYIMPANAN BAGASI
TERTINGGAL DI UNIT *LOST AND FOUND* PT. CITILINK
INDONESIA *STATION* BANDAR UDARA INTERNASIONAL
JUANDA SURABAYA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 06 Mei – 04 Juli 2025



Disusun oleh:

HAYGIA SOFIA WULANDARI
NIT. 30622039

**PROGRAM STUDI DIH MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

**OPTIMALISASI TEMPAT PENYIMPANAN BAGASI
TERTINGGAL DI UNIT *LOST AND FOUND* PT. CITILINK
INDONESIA *STATION* BANDAR UDARA INTERNASIONAL
JUANDA SURABAYA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 06 Mei – 04 Juli 2025



Disusun oleh:

HAYGIA SOFIA WULANDARI
NIT. 30622039

**PROGRAM STUDI DIJII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI TEMPAT PENYIMPANAN BAGASI TERTINGGAL DI UNIT *LOST AND FOUND* PT. CITILINK INDONESIA STATION BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh:

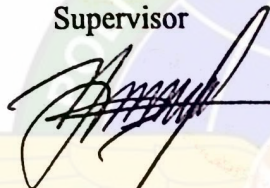
Haygia Sofia Wulandari
NIT. 30622039

Program Studi DIII Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training*.

Disetujui oleh:

Supervisor



PAULUS ALENT FREDERIKUS OLA
NIK. 302623

Dosen Pembimbing



ITTABIANA NABAWIYATI, A.Md
NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui
Station Manager

PT Citilink Indonesia Kantor Cabang
Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya



ISTANDI IBRAHIM
NIK. 301124

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian oleh Tim Penguji pada Tanggal 30 Juni 2025 dan telah dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



ISFANDI IBRAHIM
NIK. 301124



PAULUS ALENT FREDERIKUS OLA
NIK. 302623



ITTABIANA NABAWIYATI, A.Md
NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi



LADY SILK MOONLIGHT, S.KOM, MT.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* (OJT) di PT. Citilink *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dengan tepat waktu dan lancar tanpa suatu halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) ke-II Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII B. Laporan ini mencakup catatan kegiatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan informasi mengenai fasilitas, unit dan pelayanan yang tersedia di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

On The Job Training (OJT) merupakan latihan kerja lapangan yang harus ditempuh oleh taruna dan taruni D-III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya di Maskapai yang telah ditentukan. *On The Job Training* (OJT) atau Latihan Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu teori dan praktik yang telah diterima oleh para taruna D-III Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya selama 5 semester. Sasaran praktik kerja taruna Manajemen Transportasi Udara mencakup ruang lingkup unit *FLOPS* dan Pasasi (*Ground Handling*).

Penulis juga mendapatkan kesempatan mempelajari ilmu lebih dalam dan pengalaman yang belum pernah dialami selama di Kampus selama kegiatan *On The Job Training* (OJT) berlangsung. Diharapkan setelah pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) ini penulis dapat mengembangkan daya berfikir, memahami dan menerapkan praktik kerja di lapangan dengan benar sesuai dengan peraturan, ketentuan dan prosedur yang berlaku. Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan *On The Job Training* menjadi pelajaran bagi kami selama melaksanakan kegiatan dan menjadi acuan dalam pembelajaran atau Pendidikan kedepannya.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *On The Job Training* dan juga proses penyusunan Laporan *On The Job Training* ini, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E.,M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Isfandi Ibrahim selaku *Station Manager* PT. Citilink Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

5. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Mbak Ittabiana Nabawiyati, A.Md selaku dosen pembimbing *On The Job Training*.
7. Bapak Paulus Alent selaku supervisor PT. Citilink saya yang telah membimbing selama pelaksanaan *on the job training*.
8. Seluruh Staff, Senior dan Karyawan di Unit *FLOPS* dan *Ground Handling*.
9. Seluruh dosen dan staf civitas akademika Program Studi Manajemen Transportasi Udara.
10. Saudara Tar. Syahrul Al Ghifari yang selalu sabar menghadapi penulis dan senantiasa memotivasi serta mendukung di segala keadaan yang penulis alami dengan penuh kasih sayang selama menjalankan *On The Job Training* (OJT).
11. Rekan-rekan *On The Job Training* dan rekan-rekan *course* D3 MTU VIII Bravo yang senantiasa mendukung dan bekerjasama.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On The Job Training*.

Dalam penulisan laporan *On The Job Training* ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan baik isi, sistematika maupun redaksi laporan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang akan melaksanakan *On The Job Training* di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan para taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.

Sidoaro, 30 Juni 2025

Penulis



Haygia Sofia Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	 11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Maksud dan Manfaat <i>On The Job Training</i>	12
1.2.1 Maksud pelaksanaan <i>on the job training</i>	12
1.2.2 Manfaat pelaksanaan <i>on the job training</i>	12
 BAB II PROFIL LOKASI OJT.....	 14
2.1 Sejarah Singkat.....	14
2.1.1 PT. Citilink Indonesia.....	14
2.1.2 Bandar Udara Internasional Juanda	15
2.2 Data Umum	15
2.2.1 Logo perusahaan	15
2.2.2 Profil Perusahaan	15
2.2.3 Nilai dan budaya Perusahaan	16
2.2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha	17
2.2.5 Strategi Usaha	17
2.2.6 Sertifikasi perusahaan	18
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	20
 BAB III TINJAUAN TEORI	 21
3.1 Maskapai Penerbangan.....	21
3.1.1 <i>Flight operations post</i>	22
3.1.2 <i>Cargo</i>	23
3.1.3 <i>Ground handling</i> atau pasasi.....	23
3.2 <i>Lost and Found</i>	24
3.3 <i>Unclaimed Baggage</i>	24
 BAB IV PELAKSANAAN OJT	 26
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT.....	26
4.1.1 Unit <i>flight operation post (FLOPS)</i>	26
4.1.2 Unit <i>ground handling</i> atau pasasi.....	27
4.2 Jadwal Pelaksanaan	29
4.3 Permasalahan.....	30
4.4 Penyelesaian Masalah	31
 BAB V PENUTUP.....	 34
5.1 Kesimpulan	34
5.1.1 Kesimpulan permasalahan	34
5.1.2 Kesimpulan pelaksanaan <i>on the job training (OJT)</i>	34

5.2	Saran.....	35
5.2.1	Saran permasalahan.....	35
5.2.2	Saran pelaksanaan <i>on the job training</i> (OJT) keseluruhan	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN 1		38
LAMPIRAN 2		41
LAMPIRAN 3		42
LAMPIRAN 4.....		46



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Profil PT. Citilink	16
Tabel 2. 2 Sertifikasi PT. Citilink.....	18
Tabel 4. 1 Jadwal On The Job Training.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PT. Citilink.....	15
Gambar 2. 2 Struktur organisasi PT. Citilink <i>station</i> Bandara Juanda Surabaya..	20
Gambar 4. 1 Kegiatan di unit <i>FLOPS</i>	27
Gambar 4. 2 Kegiatan di unit <i>ground handling</i>	29
Gambar 4. 3 Jadwal pelaksanaan OJT bulan Mei 2025	30
Gambar 4. 4 Jadwal pelaksanaan OJT bulan Juni awal 2025	30
Gambar 4. 5 Jadwal pelaksanaan OJT bulan juni akhir 2025	30
Gambar 4. 6 Penyimpanan bagasi tertinggal.....	31
Gambar 4. 7 Rak besi penyimpanan	32
Gambar 4. 8 Lemari loker	32
Gambar 4. 9 Brangkas.....	32
Gambar 4. 10 Kontainer penyimpanan	33
Gambar 4. 11 Contoh label dan label holder.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sekolah kedinasan yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan pendidikan diploma profesional di bidang Teknik, Keselamatan, dan Manajemen Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya membuka tujuh program studi Diploma III yang menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta dosen-dosen yang profesional dan memiliki lisensi resmi. Salah satu program studinya adalah Manajemen Transportasi Udara.

Program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan di bidang manajemen dan operasional transportasi udara, baik dari sisi darat maupun sisi udara. Dalam pelaksanaan pendidikannya, Politeknik Penerbangan Surabaya mengacu pada prinsip Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu wujud nyata dari prinsip ini adalah pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), di mana mahasiswa terjun langsung ke dunia industri penerbangan untuk mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama Pendidikan di Kampus Politeknik Penerbangan.

On the Job Training (OJT) merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan bagi para Taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman Taruna dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktik langsung di lapangan. Dengan adanya *On The Job Training* (OJT) Taruna juga bisa melihat langsung bagaimana dinamika dan aktivitas nyata di lingkungan kerja, khususnya di sektor pelayanan transportasi udara. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk mengasah *soft skill* penting seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, membangun relasi (*networking*), kepemimpinan, berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, manajemen waktu, serta keterampilan lain yang akan sangat berguna saat mereka memasuki dunia profesional setelah lulus dari Poltekbang Surabaya.

Dalam kegiatan *On the Job Training* (OJT), penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakannya di PT Citilink Indonesia yang beroperasi di Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya. *On The Job Training* ini berlangsung selama dua bulan, dan dilaksanakan di dua unit kerja, yaitu bagian Pasasi (*Ground Handling*) yang mencakup *Check-in Counter* (CIC), *Lost And Found* (LL), Kargo dan *Boarding Gate*, serta di unit *Flight Operations Post* (FLOPS). Selama menjalani *On The Job Training* di PT Citilink Indonesia, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman langsung melalui aktivitas praktik di lapangan. Ilmu yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan sekaligus keterlibatan langsung dalam operasional masing-masing unit kerja. Selain itu, penulis juga menemukan beberapa kendala yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, melalui penulisan laporan ini, diharapkan dapat memberikan masukan berupa solusi yang efektif dan efisien, serta turut membantu peningkatan kualitas pelayanan di PT Citilink Indonesia Bandar Udara Internasional Juanda.

1.2 Maksud dan Manfaat *On The Job Training*

1.2.1 Maksud pelaksanaan *on the job training*

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* (OJT) yaitu memfasilitasi bagi taruna untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama pembelajaran di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya. Selain itu para taruna dapat melihat kondisi lapangan dan situasi sesungguhnya di dunia kerja khususnya dibidang penerbangan. Hal tersebut dapat memberikan gambaran kepada para taruna mengenai dunia kerja dan menjadi pengalaman dasar atau batu loncatan sebelum para taruna memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

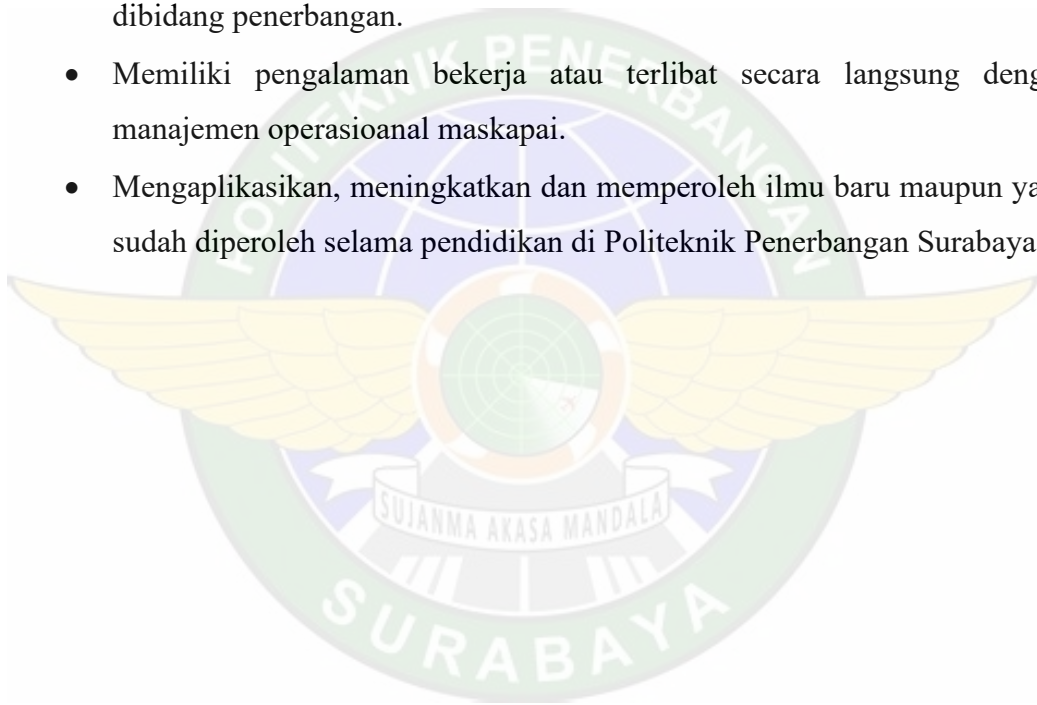
1.2.2 Manfaat pelaksanaan *on the job training*

Manfaat dari pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) serta harapan dari analisis terhadap permasalahan yang ditemukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Politeknik Penerbangan Surabaya:

- Tujuan utama pendidikan untuk memberi kompetensi keahlian profesional bagi peserta didik lebih terjamin dalam pencapaiannya.
- Program pendidikan yang tersinkronisasi dengan kebutuhan lapangan kerja.

- Kerjasama yang baik antara lingkungan akademis kampus dan pihak bandar udara.
2. Manfaat bagi Lokasi OJT:
- Kerjasama antara dunia pendidikan dengan pihak maskapai.
 - Adanya saran dan masukan yang diperoleh dari Taruna/I yang melaksanakan program *On The Job Training*.
 - Pihak maskapai akan mendapat bantuan tenaga dari Taruna yang melaksanakan program *On The Job Training*.
3. Manfaat bagi Taruna/i:
- Memperoleh gambaran nyata situasi dan kondisi di dunia kerja khususnya dibidang penerbangan.
 - Memiliki pengalaman bekerja atau terlibat secara langsung dengan manajemen operasional maskapai.
 - Mengaplikasikan, meningkatkan dan memperoleh ilmu baru maupun yang sudah diperoleh selama pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya



BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

2.1.1 PT. Citilink Indonesia

PT Citilink Indonesia adalah salah satu maskapai penerbangan nasional yang berdiri sebagai anak perusahaan dari Garuda Indonesia (Rahimudin & Aprilia, 2023). Awalnya Citilink beroperasi sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) dari Garuda Indonesia yang memulai penerbangan perdana pada tanggal 16 Juli 2001 dengan rute Jakarta–Surabaya menggunakan pesawat Fokker F28. Pada masa awal operasionalnya, Citilink fokus pada pengembangan merek dan rute penerbangan yang menunjang posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai utama.

Secara resmi, Citilink didirikan sebagai perusahaan mandiri berdasarkan Akta Notaris Natakusumah No. 01 pada tanggal 6 Januari 2009 dan berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-14555.AH.01.01 tahun 2009. Pada saat pendirian, komposisi saham Citilink terdiri atas 67% milik Garuda Indonesia dan 33% milik PT Aerowisata.

Pada tahun 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen sebagai maskapai berbiaya hemat (*low-cost carrier*) di bawah naungan Garuda Indonesia Group. Citilink menggunakan kode penerbangan *IATA* ‘QG’, kode *ICAO* ‘CTV’, dan call sign ‘*Supergreen*’. Dalam pengembangannya, Citilink berhasil memperluas jangkauan operasional dan menjadi maskapai pertama yang membuka layanan penerbangan komersial dari Bandara Halim Perdanakusuma pada tahun 2014.

Selain itu, Citilink juga mendapatkan berbagai penghargaan dan sertifikasi, seperti ISO 9001:2015 terkait *Delay Management*, akreditasi bintang empat dari *Skytrax* selama dua tahun berturut-turut, serta berbagai penghargaan dari Kementerian Perhubungan dan *TripAdvisor*. Citilink dikenal dengan pelayanan efisien dan keramahan layanan khas Indonesia.

Hingga tahun 2025, Citilink telah melayani lebih dari 86 rute domestik dan internasional dengan lebih dari 50 destinasi, di antaranya Jakarta, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Yogyakarta, hingga ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, dan Australia (citilink.co.id, 2025).

2.1.2 Bandar Udara Internasional Juanda

Bandar Udara Internasional Juanda awalnya merupakan pangkalan udara milik TNI Angkatan Laut yang mulai dibangun pada era 1960-an. Dalam perkembangannya, bandara ini juga melayani penerbangan sipil dan pelatihan penerbangan. Pada tanggal 7 Februari 1964, bandara ini diresmikan sebagai Pangkalan Udara TNI AL. Pengelolaan penerbangan sipil diambil alih oleh Departemen Menteri Perhubungan Republik Indonesia pada tahun 1981 dan selanjutnya diserahkan kepada Perum Angkasa Pura I pada tahun 1985.

Pada tanggal 15 November 2006, Terminal 1 resmi beroperasi dan diresmikan langsung oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono. Namun karena terus meningkatnya jumlah penumpang yang mencapai lebih dari 17 juta penumpang per tahun, Terminal 2 dibangun mulai tahun 2011 dan berfungsi untuk mengurangi kepadatan di Terminal 1. Terminal 2 menempati lokasi terminal lama yang telah diperbarui sepenuhnya.

2.2 Data Umum

2.2.1 Logo perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. Citilink
sumber: Citilink.co.id

Citilink memiliki logo menampilkan tulisan 'Citilink' dengan kombinasi warna hijau, putih, dan kuning. Warna hijau menjadi elemen dominan yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan, seperti keramahan, kesegaran, dan semangat muda. Warna ini juga mewakili komitmen Citilink dalam menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia melalui layanan penerbangan yang handal dan efisien. Makna dari logo ini juga menggambarkan karakter perusahaan yang simpel (*simple*), cepat tanggap (*prompt*), dan sopan (*polite*). Gradasi warna hijau menunjukkan kedekatan Citilink dengan pelanggannya dan semangat untuk terus berinovasi dalam layanan.

2.2.2 Profil Perusahaan

Berikut ini merupakan profil Perusahaan PT. Citilink Indonesia.

Tabel 2. 1 Profil PT. Citilink

Profil PT. Citilink		
Nama Perusahaan	:	PT. Citilink Indonesia
Alamat Perusahaan	:	Komplek Juanda Bisnis Center (JBC) Blok C1 No. 2 Jl. Raya Juanda, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidorajo, Jawa Timur, 61254
Telepon	:	+62 31 8553887
Fax	:	+62 31 8547222
Website	:	www.citilink.co.id
Facebook	:	Citilink Indonesia
Twitter	:	@Citilink
Visi	:	Menjadi maskapai penerbangan berbiaya hemat kelas dunia yang memiliki profitabilitas berkelanjutan dan menjadi tempat kerja yang paling diminati di Indonesia
Misi	:	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan layanan transportasi udara yang mudah, handal, aman, serta memenuhi standar internasional, disertai dengan keramahan khas Indonesia

sumber: Citilink.co.id

2.2.3 Nilai dan budaya Perusahaan

1. Nilai Perusahaan BUMN secara umum:
 - a. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan
 - b. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
 - c. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan
 - d. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
 - e. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
 - f. Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis.
2. Nilai perusahaan Citilink secara khusus:
 - a. *Supergreeners* selalu memberikan layanan yang baik, mudah, dan bebas report bagi semua orang
 - b. Siap berubah dan menantang diri untuk menemukan cara baru untuk mewujudkan Citilink menjadi lebih baik
 - c. Berani mengambil tindakan dan membuat keputusan untuk pemecahan masalah dengan penuh tanggung jawab

- d. *Supergreeners* selalu bekerja dengan benar dan memberikan dirinya dapat dipercaya dengan benar dan membuktikan dirinya dapat dipercaya. Mematuhi regulasi dan bekerja profesional sesuai etika bisnis
- e. Selalu menghargai dan selalu mengutamakan kerjasama/sinergi
- f. Senantiasa menunjang hasil kerja yang optimal untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan.

2.2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga.
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga.
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.
7. Jasa penjualan paket wisata. Terdapat juga Kegiatan Usaha Penunjang yaitu kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang terdapat di perusahaan Citilink.

2.2.5 Strategi Usaha

Untuk mencapai visi sebagai maskapai dengan layanan terbaik dan bebas kerumitan, Citilink menyusun strategi lima tahun ke depan dalam *Citilink Business Plan 2022–2026* bersama Garuda Indonesia dan McKinsey, sebagai bagian dari restrukturisasi grup Garuda Indonesia.

Citilink memprioritaskan tiga hal utama: stabilitas keuangan, penyempurnaan proses bisnis, dan pengembangan layanan. Strategi utama yang diusung bertajuk *Reimagined Citilink*, yang terdiri dari:

1. *Simple*: Fokus pada rute domestik dan internasional potensial, kerja sama jaringan dengan Garuda Indonesia, serta penyederhanaan jenis armada menjadi A320, ATR72-600, dan B737-500 Freighter.
2. *Profitable*: Menyesuaikan rute berdasarkan kondisi pasar, mengurangi rute tidak menguntungkan, dan mengoptimalkan rute potensial untuk mendukung kinerja keuangan.
3. *Low-Cost Service*: Memberikan layanan yang aman, nyaman, dan berbasis digital untuk menciptakan pengalaman penerbangan yang efisien dan terpercaya.

Strategi ini ditujukan untuk menghadapi peningkatan permintaan pasar sekaligus memperkuat posisi Citilink sebagai maskapai bertarif rendah yang unggul.

2.2.6 Sertifikasi perusahaan

Berikut ini merupakan sertifikasi yang dimiliki oleh PT. Citilink per tahun 2021 (citilink.co.id, 2025).

Tabel 2. 2 Sertifikasi PT. Citilink

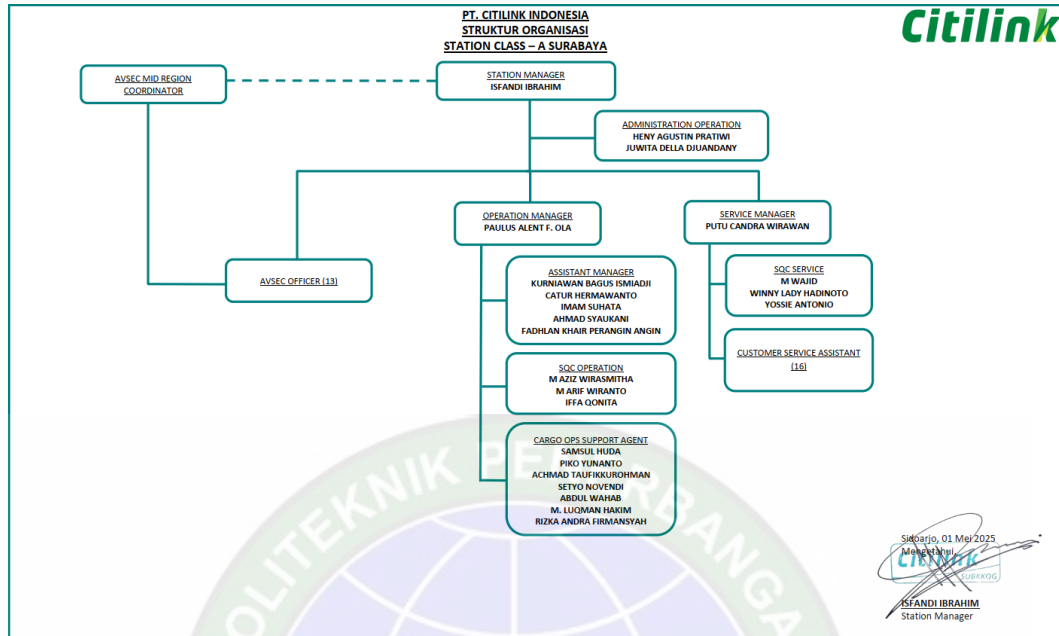
Tanggal Dikeluarkan-nya Sertifikasi	Jenis Sertifikat	Dikeluarkan Oleh	Masa Berlaku Hingga
8 Juni 2015	Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nomor SIUAU/NB-027 Tanggal 08 Juni 2015	Kementerian Perhubungan	Selama masih berkegiatan usaha
22 Desember 2015	<i>Quality Management System – ISO 9001-2015</i>	<i>British Standard Institution (BSI)</i>	22 Desember 2021
31 Mei 2017	Izin Pengangkutan Barang Berbahaya (<i>Dangerous Goods</i>)	Kementerian Perhubungan	Selama masih berkegiatan usaha
28 Nov 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) <i>Foreign Aircraft Operator Certificate (FAOC)</i>	<i>Civil Aviation Authority of Malaysia</i>	No period of Validity
19 Juni 2020	Sertifikat Pengoperasian Pesawat B737-300 (<i>Operation Specification Type B737-300</i>)	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022

19 Juni 2020	Sertifikat Pengoperasian Pesawat B737-500 Freighter (Operation Specification Type B737-500 Freighter)	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022
19 Juni 2020	Sertifikat Pengoperasian Pesawat ATR 72-212A (Operation Specification Type ATR 72-212A)	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022
19 Juni 2020	Sertifikat Pengoperasian Pesawat A330-900 (Operation Specification Type A330-900)	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022
19 Juni 2020	Sertifikat Pengoperasian Pesawat A320-200 (Operation Specification Type A320-200)	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022
19 Juni 2020	Sertifikat Operator Pesawat Udara	Kementerian Perhubungan	22 Juni 2022
22 Juni 2020	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing)	Civil Aviation Administration of China	22 Juni 2022
26 Agustus 2020	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing)	Saudi General Authority of Civil Aviation	26 Agustus 2021
20 Oktober 2020	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing)	Civil Aviation Safety Authority Australia	30 September 2021

sumber: Citilink.co.id

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Citilink di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya (citilink.co.id, 2025).



Gambar 2. 2 Struktur organisasi PT. Citilink *station* Bandara Juanda Surabaya
Sumber : citilink *station* Bandara Juanda Surabaya

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Maskapai Penerbangan

Maskapai penerbangan merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor transportasi udara, yang menawarkan layanan pengangkutan penumpang dan/atau barang menggunakan pesawat terbang. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara, maskapai penerbangan merupakan bagian dari usaha angkutan udara niaga yang harus memenuhi persyaratan teknis dan operasional, termasuk aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan kepada pengguna jasa.

Pada umumnya maskapai penerbangan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. Maskapai penerbangan komersial berjadwal, seperti Garuda Indonesia dan Citilink, yang menawarkan jadwal penerbangan yang konsisten.
2. Maskapai penerbangan niaga yang tidak berjadwal (maskapai penerbangan sewa) menawarkan penerbangan sesuai dengan permintaan tertentu.

Setiap maskapai penerbangan harus mematuhi peraturan dari otoritas penerbangan sipil di tingkat nasional, seperti Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DJPU), serta peraturan dari otoritas internasional seperti, ICAO (*International Civil Aviation Organization*) dan IATA (*International Air Transport Association*). Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Annex 6 ICAO (*International Civil Aviation Organization*) tentang *Operation Aircraft*, maskapai bertanggung jawab untuk memenuhi standar operasional penerbangan dan perawatan pesawat guna memastikan keselamatan dalam setiap penerbangan.

Hal ini dikarenakan maskapai memiliki peran yang sangat penting dalam sistem transportasi baik di tingkat nasional maupun internasional, berfungsi sebagai penghubung antara wilayah, negara, dan benua. Operasional sebuah maskapai melibatkan perencanaan jadwal penerbangan, pengelolaan armada pesawat, serta penanganan penumpang dan bagasi, ditambah dengan aspek keselamatan dan pelayanan yang diperlukan. Maskapai penerbangan merupakan bagian integral dari ekosistem bandara, yang berinteraksi secara dekat dengan otoritas bandara, layanan penanganan darat, serta sistem navigasi penerbangan.

Kerja sama yang baik antara semua pihak terkait ini merupakan faktor penting untuk memastikan kelancaran operasional penerbangan.

Maskapai biasanya memiliki struktur yang terdiri dari beberapa unit atau divisi, seperti:

1. Divisi Operasional (*Flight Operations*), Mengatur penerbangan setiap hari, termasuk jadwal pilot dan kru kabin.
2. Divisi Teknik dan Pemeliharaan (*Engineering*), Tanggung jawabnya meliputi perawatan dan pemeriksaan pesawat.
3. Divisi Layanan Pelanggan, Termasuk pelayanan di meja check-in, gerbang keberangkatan, serta layanan di dalam pesawat.
4. Divisi Komersial dan Pemasaran, Menyusun rencana untuk penjualan tiket dan promosi layanan.
5. Divisi Bagasi dan Kargo, Bertanggung jawab dalam mengelola proses pengiriman, pemantauan, serta pengajuan klaim terkait kehilangan atau kerusakan bagasi.

Pada saat *On The Job Training* di PT. Citilink kami ditempatkan di dua unit yaitu unit *Flight Operations Post*, *Ground Handling* yang mencakup *check in counter*, *Boarding gate*, *Lost and Found*, dan kargo.

3.1.1 *Flight operations post*

Berdasarkan ketentuan operasional penerbangan yang tercantum dalam Annex 6 ICAO serta pedoman dari otoritas penerbangan sipil, *Flight Operations Post* adalah unit yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh kegiatan pasca-penerbangan. Kegiatan ini meliputi pengawasan proses pembongkaran bagasi, pengawasan naik turun penumpang, pengisian ulang logistik kabin, inspeksi teknis pesawat, hingga pelaporan hasil penerbangan oleh kru udara. *Flight Operations Post* juga memiliki fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap standar keselamatan dan kinerja penerbangan melalui sistem monitoring seperti *Flight Operational Quality Assurance (FOQA)* atau *Flight Data Monitoring (FDM)*.

Selain itu, unit ini menjalankan peran strategis dalam memastikan seluruh prosedur penerbangan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta sistem manajemen keselamatan (*Safety Management System/SMS*). Dalam praktiknya,

pendekatan seperti *Threat and Error Management* (TEM), *Crew Resource Management* (CRM), dan model *SHELL* digunakan untuk mengidentifikasi potensi risiko, meningkatkan komunikasi antar kru, dan meminimalkan kesalahan manusia. Dengan adanya umpan balik dari data penerbangan dan debriefing awak, *Flight Operations Post* mampu mengembangkan perbaikan berkelanjutan terhadap prosedur operasional, menjadikannya sebagai kunci dalam menjaga keselamatan dan efisiensi penerbangan.

3.1.2 Cargo

Berdasarkan regulasi penerbangan internasional seperti yang tercantum dalam Annex 18 ICAO tentang *The Safe Transport of Dangerous Goods by Air*, kargo dalam konteks penerbangan adalah segala jenis barang atau muatan selain bagasi penumpang yang diangkut melalui pesawat udara dengan tujuan komersial atau logistik. Operasional kargo mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penerimaan, penyimpanan sementara, pengecekan keamanan (*security screening*), pemuatan ke pesawat, hingga pengantaran dan pengeluaran di bandara tujuan. Unit kargo memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa seluruh pengangkutan barang dilakukan sesuai dengan ketentuan keselamatan dan keamanan yang berlaku, termasuk dalam hal pengangkutan barang berbahaya (*Dangerous Goods*). Selain memastikan kelengkapan dokumen seperti *Air Waybill* (AWB), petugas kargo juga wajib memeriksa dimensi, berat, kemasan, serta kesesuaian jenis muatan dengan standar pengangkutan.

3.1.3 Ground handling atau pasasi

Ground handling atau dikenal juga sebagai pasasi merupakan kegiatan pelayanan darat yang diberikan kepada pesawat udara, penumpang, bagasi, kargo, dan pos, baik saat kedatangan maupun keberangkatan, selama pesawat berada di darat (Rozaky & Masyi'ah, 2023). *Ground handling* terbagi dalam dua kelompok utama, yaitu *ramp handling* (pelayanan langsung terhadap pesawat seperti pengisian bahan bakar, pemuatan bagasi dan kargo, *towing*, *marshalling*) dan *passenger handling* (pelayanan penumpang, termasuk *check-in*, *boarding*, dan pengurusan dokumen perjalanan).

Unit *ground handling* berperan penting dalam menjamin kelancaran dan ketepatan waktu operasi penerbangan. Petugas *ground handling* dituntut untuk

bekerja secara cepat, akurat, dan sesuai standar keselamatan kerja, termasuk dalam penanganan keterlambatan bagasi, bantuan untuk penumpang berkebutuhan khusus, serta penanganan kargo berbahaya. Dalam prosesnya, pasasi juga bertanggung jawab atas pelaporan kondisi pesawat, pelacakan barang hilang (*lost and found*), dan menjalin koordinasi langsung dengan operator bandara, maskapai, serta otoritas keamanan penerbangan.

3.2 *Lost and Found*

Lost and Found adalah unit atau bagian pelayanan di bandara yang bertugas menangani barang bawaan penumpang yang tertinggal, tertukar, atau hilang selama proses penerbangan dan keberangkatan atau kedatangan (Putra, 2022). Layanan ini berfungsi untuk membantu penumpang dalam proses pelaporan, pelacakan, dan pengembalian barang secara cepat dan tertib sesuai dengan prosedur yang berlaku. *Lost and Found* biasanya terletak di area kedatangan bandara dan dikelola oleh operator bandara atau penyedia jasa *ground handling*.

Dalam operasionalnya, unit *Lost and Found* menerapkan sistem pendataan digital untuk mencatat setiap laporan barang hilang atau ditemukan, lengkap dengan identifikasi barang, lokasi terakhir terlihat, serta informasi penumpang atau pelapor. Penanganan barang dilakukan berdasarkan klasifikasi dan jangka waktu penyimpanan. Jika barang tidak diambil dalam jangka waktu tertentu, maka akan diserahkan kepada pihak berwenang atau diproses sesuai kebijakan internal. Pelayanan *Lost and Found* juga menjadi indikator penting dalam kualitas layanan publik di bandara karena berkaitan langsung dengan kenyamanan dan kepuasan pengguna jasa transportasi udara. Oleh karena itu, sistem kerja yang transparan, cepat tanggap, dan berbasis teknologi sangat diperlukan dalam menunjang keandalan unit ini.

3.3 *Unclaimed Baggage*

Unclaimed baggage atau bagasi tidak diambil adalah bagasi yang telah tiba di tujuan tetapi tidak diambil oleh penumpang dalam kurun waktu tertentu setelah kedatangan. Kondisi ini dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti penumpang lupa, tertukar dengan bagasi milik penumpang lain, kesalahan label, hingga keterlambatan transit. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan

Republik Indonesia Nomor PM 77 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara dan pedoman dari *International Air Transport Association* (IATA), penanganan terhadap *unclaimed baggage* menjadi tanggung jawab penyedia layanan *ground handling* atau maskapai penerbangan yang bersangkutan.

Dalam prosedurnya, bagasi yang tidak diambil akan disimpan di fasilitas penyimpanan khusus dalam jangka waktu tertentu sesuai kebijakan bandara atau maskapai. Selama masa penyimpanan, petugas akan melakukan pencocokan data melalui sistem pelaporan dan label bagasi untuk mengidentifikasi pemilik. Jika bagasi tetap tidak diklaim dalam jangka waktu yang ditentukan, maka akan dianggap sebagai *left luggage* dan diproses lebih lanjut, yang dapat berupa pemusnahan, pelelangan, atau diserahkan kepada otoritas sesuai peraturan yang berlaku. Keberadaan sistem penanganan *unclaimed baggage* yang efisien mencerminkan tingkat profesionalisme pelayanan bandara serta kepatuhan terhadap aspek keamanan dan perlindungan hak penumpang.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Dalam melaksanakan *On the Job Training*, taruna D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dibagi dalam beberapa lingkup pelaksanaan. Ruang lingkup pelaksanaannya meliputi:.

4.1.1 Unit *flight operation post (FLOPS)*

Unit *FLOPS* terdapat beberapa petugas seperti, *Flight Operations Officer (FOO)*, Tracker, Perawat, Pilot dan *Cabin Crew* yang memiliki tugas masing masing dalam pelaksanaan operasional penerbangan. Pada unit *FLOPS* penulis bertugas untuk membantu *FOO* dalam menjalankan kegiatan operasional penerbangan. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis yaitu.

1. Mengecek apakah sudah ada dokumen penerbangan yang pada sistem CFD.
2. Mencetak *weather*, peta *weather HIMAWARI*, *TAFOR* dan *NOTAM* dari dokumen tersebut.
3. Melakukan update dan mencetak *NOTAM FIR* yang akan dilampirkan pada *NOTAM* yang telah dicetak sebelumnya.
4. Membuat *payload* untuk penerbangan di hari selanjutnya dengan mengacu pada sistem *AIMS* dan melakukan final saat sudah ada release melalui *email*.
5. Mengunggah *clearance* registrasi pesawat pada *EFPL*.
6. Mengunggah registrasi pesawat terbaru apabila ada pergantian/perubahan registrasi pesawat pada *EFPL*
7. Memastikan slot pesawat pada sistem *Chronos*.
8. Melakukan request pergantian slot apabila ada perubahan waktu penerbangan pada *Chronos*.
9. Mengecek jumlah penerbangan, jumlah penumpang pada suatu penerbangan dengan sistem *Navitaire*.

10. Melakukan komunikasi dengan pihak AIRNAV untuk membuka *slot time* yang dibutuhkan secara mendadak maupun *slot time* untuk penerbangan *extra*.



Gambar 4. 1 Kegiatan di unit FLOPS
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

4.1.2 Unit *ground handling* atau pasasi

Ground Handling merupakan kegiatan penanganan pesawat, penumpang, barang dan kargo pada saat pesawat mendarat (*landing*) sampai pesawat lepas landas (*take off*) sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah diberlakukan. Petugas pasasi atau *ground handling* bertugas di bandara dan melayani semua kegiatan yang terjadi di bandara mengenai kebutuhan penumpang, mulai dari sebelum keberangkatan hingga kedatangan. Pada saat *On The Job Training* (OJT) kami melakukan tugas di beberapa sektor pelayanan seperti *Lost and Found*, *Check in Counter*, *Boarding Gate* dan kargo. Adapun kegiatan yang di laksanakan oleh penulis selama *On The Job Training* (OJT), yaitu.

1. Di sektor pelayanan *Lost and Found* penulis melakukan:
 - a. Pengecekan dan pengawasan pengambilan bagasi penumpang.
 - b. Membantu membuat laporan *handling time* bagasi mulai dari *first baggage* muncul hingga *last baggage*, jumlah bagasi dan jumlah penumpang serta *ground time* dan *parking stand* pesawat.
 - c. Membantu membuat PIR (*Property Irregularity Report*) jika ada penumpang yang komplain.
 - d. Membantu penanganan bagasi tertinggal.

- e. Membantu penanganan bagasi penumpang yang hilang atau tertinggal.
 - f. Membantu penanganan penumpang VIP.
2. Di sektor pelayanan *Check in Counter* penulis melakukan:
- a. Membantu dan mengarahkan penumpang saat *check in*.
 - b. Menempelkan label bagasi tercatat penumpang.
 - c. Membantu pembuatan surat permohonan *wheelchair*.
 - d. Membantu penumpang prioritas untuk *check in* di *check in counter* prioritas.
 - e. Memberikan label "*cabin baggage*" kepada barang penumpang yang ukuran dan beratnya telah ditimbang pada baggage test unit dan sesuai dengan ketentuan dapat masuk ke dalam kabin.
 - f. Mempelajari sistem reservasi tiket pada *Navitaire* dengan memasukkan bandara asal dan bandara tujuan, kemudian masukkan tanggal penerbangan.
 - g. Mempelajari sistem *check in* dan *drop* bagasi di sistem dengan memasukkan kode *booking* kemudian muncul nama penumpang, memilihkan kursi untuk penumpang sesuai dengan jumlah penumpang.
3. Di sektor pelayanan *Boarding Gate* penulis melakukan:
- a. Mempersiapkan *sign board* kota tujuan untuk mengarahkan penumpang.
 - b. Mengarahkan penumpang *disembark* menuju *baggage claim*.
 - c. Mengarahkan penumpang *boarding* menuju *gate* yang sudah ditentukan.
 - d. Mengarahkan penumpang berbaris untuk pengecekan *boarding pass* sesuai dengan prioritas dan nomor kursi sebelum *boarding*.
 - e. Membantu melakukan *sweeping baggage* yang tidak sesuai dengan ketentuan.
 - f. Membantu memberikan kompensasi jika terjadi *delay* saat penerbangan berlangsung.
 - g. Membantu penanganan penumpang VIP.

4. Di sektor pelayanan Kargo penulis melakukan:
 - a. Membantu pengawasan *loading unloading* barang kargo baik di terminal kargo maupun *apron*.
 - b. Membantu pengawasan *cargo incoming* dan *cargo outgoing*.



Gambar 4. 2 Kegiatan di unit ground handling
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi para taruna terkhususnya Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII tahun 2025 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Waktu pelaksanaan dihitung mulai tanggal 6 Mei hingga 4 Juli 2025, dengan gambaran dapat dilihat pada tabel 4.1. Untuk waktu / jam pelaksanaan *On The Job Training* dilaksanakan sesuai dengan jadwal *shift* di setiap unitnya.

Tabel 4. 1 Jadwal *On The Job Training*

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	06 Mei 2025	Taruna <i>On The Job Training</i> tiba di Kantor <i>Station Manager</i> PT.Citilink Indonesia <i>Station</i> Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.	-
2.	06 Mei – 30 Juni 2025	Taruna <i>On The Job Training</i> melakukan dinas harian.	Dinas disesuaikan dengan <i>shift</i> di setiap unit.
3.	04 Juli 2025	Taruna <i>.On The Job Training</i> melaksanakan sidang laporan.	-
4.	05 Juli 2025	Taruna <i>On The Job Training off duty</i> .	-

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) waktu pelaksanaan OJT dilaksanakan secara *shift* dan *office hours*, dengan jadwal sebagai berikut:

Citilink ROSTER OJT (SUB Station) Eff. 29 Mei 2024						
NO	NAME	POSITION	WED 28	THU 29	FRI 30	SAT 31
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	P CARGO	S CGO	S CGO	S CGO
2	ARDIANSYAH MANSYAH QOLBY	OJT	OFF	P CGO	P CGO	P CGO
3	ELKUS PAYAGE	OJT	OFF	S LL	S LL	P LL
4	HENGKI ARIYANTO	OJT	P CIC	P CIC	S CIC	OFF
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	S CIC	S CIC	OFF	OFF
6	ANGGID PUTRI PRATIS	OJT	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP
7	ERDIANA FIDA RAMADHANI	OJT	OFF	OFF	P GATE	P GATE
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	OFF	P LL	P LL	S LL
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	P LL	P LL	S LL	S LL
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	S FLOP	S FLOP	OFF	P FLOP
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	S LL	S LL	S LL	OFF
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	P GATE	P GATE	S GATE	OFF
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	S GATE	S GATE	OFF	OFF

Gambar 4. 3 Jadwal pelaksanaan OJT bulan Mei 2025

Citilink																		
ROSTER OJT (SUB Station)																		
Eff. 3 Juni 2025 (Rev 1)																		
NO	NAME	POSITION	SUN 1	MON 2	TUE 3	WED 4	THU 5	FRI 6	SAT 7	SUN 8	MON 9	TUE 10	WED 11	THU 12	FRI 13	SAT 14	SUN 15	
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	OFF	OFF	OFF	S CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	
2	ARDIANSYAH MANSYAH QOLBY	OJT	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	P GATE	P GATE	P GATE	P GATE	S GATE	OFF	OFF	
3	ELKUS PAYAGE	OJT	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	OFF	OFF	P CGO	P CGO	P CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	P CGO	
4	HENGKI ARIYANTO	OJT	P CIC	S CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	S CIC	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH CGO	S CGO	
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	P CGO	OH CGO	OFF	OFF	P CGO	P CGO	OH CGO	S CGO	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF	
6	ANGGID PUTRI PRATIS	OJT	OFF	OFF	OFF	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH CGO	OH CGO	OH CGO	S CGO	OFF	OFF	P LL	
7	ERDIANA FIDA RAMADHANI	OJT	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	OFF	S CGO	
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	S LL	OFF	OFF	BASIC INDOC	P LL	P FLOP	P FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	OFF	OFF	OFF	ALL	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	P GATE	
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	P FLOP	OH FLOP	MASUK JAM 10.00	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL	S LL	
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	P LL	P LL	DI RUANG STATION	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	P GATE	OH GATE	OFF	S GATE	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	OH CIC	

Gambar 4. 4 Jadwal pelaksanaan OJT bulan Juni awal 2025



ROSTER OJT (SUB Station)

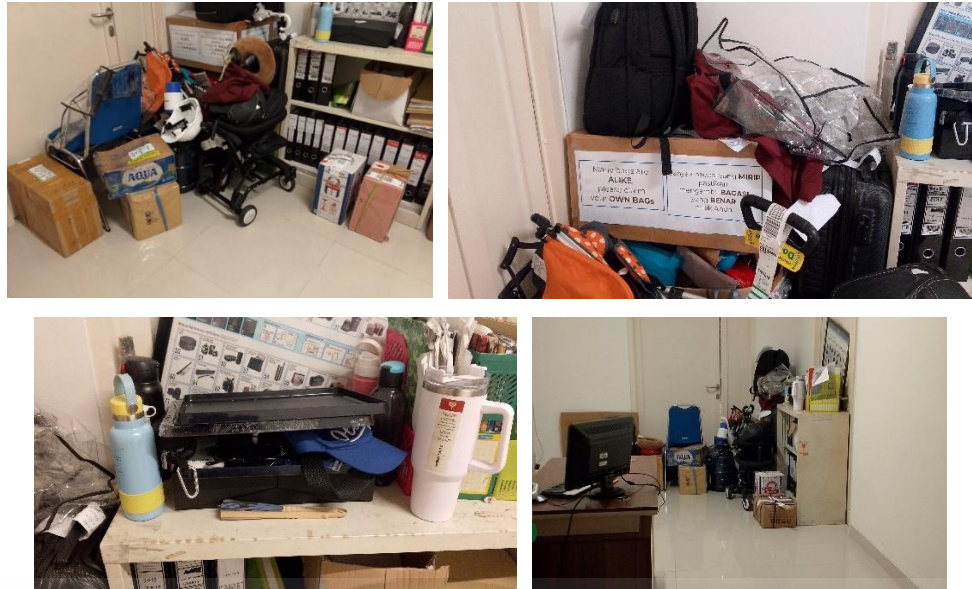
Eff. 16 Juni 2025

NO	NAME	POSITION	MON 16	TUE 17	WED 18	THU 19	FRI 20	SAT 21	SUN 22	MON 23	TUE 24	WED 25	THU 26	FRI 27	SAT 28	SUN 29	MON 30
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP
2	ARDIANSYAH MANSYAH QOLBY	OJT	OFF	OFF	P LL	OH LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P CIC	P CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC
3	ELKUS PAYAGE	OJT	P CGO	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	P LL	S LL	OFF
4	HENGKI ARIYANTO	OJT	S CGO	OFF	OFF	P CGO	P LL	OH LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	S LL	S LL	OFF
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL
6	ANGGID PUTRI PRATIS	OJT	OH LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P CIC	S CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC
7	ERDIANA FIDA RAMADHANI	OJT	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CIC	P CIC	OH CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	P CIC	P CIC	P CIC	P CIC	OFF	OFF	P CIC	P CIC	P CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH CGO	OH CGO
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	P GATE	P GATE	S GATE	OH GATE	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH CGO	OH CGO	S CGO	S CGO
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P CGO
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	S FLOP	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	S CGO	S CGO	S CGO	S CGO	OFF
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL	S LL	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	S CIC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF

Gambar 4. 5 Jadwal pelaksanaan OJT bulan juni akhir 2025

4.3 Permasalahan

Berdasarkan observasi dari penulis saat *On The Job Training* di PT. Citilink *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, penulis menemukan permasalahan yaitu belum tersedianya tempat yang aman untuk menyimpan bagasi penumpang yang tertinggal yang ditemukan pada *Baggage Claim Area* maupun di pesawat. Selama ini bagasi tertinggal hanya diletakan begitu saja di ruangan *lost and found* PT. Citilink, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 6 Penyimpanan bagasi tertinggal
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dilihat dari gambar diatas terdapat bagasi tertinggal yang diletakkan dan ditumpuk di sudut ruangan. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan bagasi tertinggal akan terselip atau rusak bahkan beresiko hilang. Penyimpanan bagasi tertinggal juga tercampur dengan dokumen dokumen maupun barang lain yang bukan milik penumpang sehingga beresiko tertukar. Disisi lain, penyimpanan bagasi tertinggal seperti diatas juga mengganggu kenyamanan, dan terkesan tidak nyaman dipandang. Maka dari itu perlu pengoptimalan penyimpanan bagasi tertinggal di unit *lost and found* PT. Citilink Station Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.

4.4 Penyelesaian Masalah

Menurut ICAO dal Annex 9 *Facilitation Chapter 6* tentang *Miscellaneous facilities and services in passenger terminal buildings*, setidaknya penyelenggara atau operator penerbangan menyediakan fasilitas tempat barang bawaan yang tidak diklaim, tidak teridentifikasi, dan salah penanganan disimpan dengan aman hingga dibersihkan, diteruskan, diklaim, atau dibuang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Maka dari itu, tempat penyimpanan bagasi tertinggal harus disimpan di tempat khusus yang aman dengan penjagaan kontrol akses yang ketat dan diawasi oleh cctv. Tempat penyimpanan bagasi tertinggal yang berupa barang berharga dan barang kecil harus disimpan di wadah tertutup dan terkunci.

Hal ini bertujuan agar bagasi tertinggal tetap aman dan tidak hilang atau terselip jika diambil oleh pemilik bagasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan anjuran prosedur peraturan yang telah diuraikan maka penulis dapat memberikan solusi sebagai berikut:

1. Penambahan rak besi penyimpanan barang yang kokoh dan sesuai standar untuk penyimpanan *base* atau penyimpanan utama, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. 7 Rak besi penyimpanan

2. Untuk bagasi tertinggal berupa barang barang kecil atau barang satuan dapat disimpan pada locker cabinet yang memiliki lemari pengunci.



Gambar 4. 8 Lemari loker

3. Dan untuk bagasi tertinggal berupa barang berharga atau perangkat elektronik dapat disimpan kedalam brankas, sehingga keamanan barang yang tertinggal terjamin keamanannya.



Gambar 4. 9 Brankas

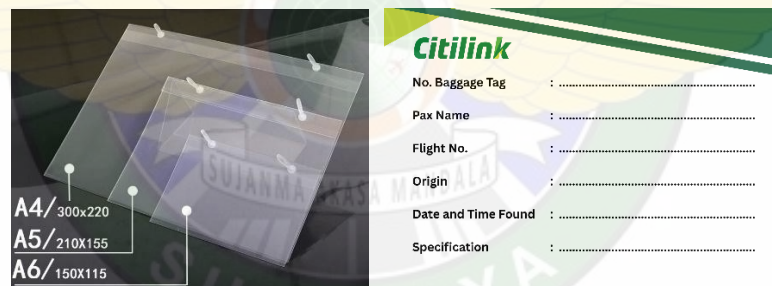
4. Sebelum menyimpan di rak penyimpanan atau loker lemari, bagasi tertinggal dimasukan kedalam wadah atau *box* atau kontainer penyimpanan yang

memiliki tempat untuk penamaan barang yang tertinggal, sehingga dapat mengurangi resiko kerusakan dan tertukar pada bagasi tertinggal selama disimpan. Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. 10 Kontainer penyimpanan

5. Dalam penyimpanan bagasi tertinggal, disarankan diberikan label tulisan yang jelas dengan isi label seperti nomor bagasi, nama pemilik bagasi, nomor penerbangan, asal penerbangan, tanggal dan waktu ditemukan, tempat ditemukan, dan spesifikasi bagasi atau barang, sehingga tidak hanya bagasi tag yang ditemukan saja. Label tersebut dapat dilepas pasang sehingga kontainer dapat digunakan seterusnya karena tinggal mengganti kertas label pada *label tag holder* yang terpasang pada kontainer. Seperti gambar dicontoh.



Gambar 4. 11 Contoh label dan label holder

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Saat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) selama 2 bulan di unit unit operasional PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, penulis menemukan permasalahan yang muncul terkhususnya mengenai permasalahan tempat penyimpanan bagasi tertinggal di unit *Lost and Found* Citilink Juanda Surabaya. Maka dari itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan permasalahan

Selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, ditemukan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelum. Maka permasalahan tersebut dapat disimpulkan yaitu kurang optimalnya fasilitas penyimpanan bagasi tertinggal di unit *lost and found* PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang berpotensi bagasi tertinggal terselip, rusak, bahkan hilang.

5.1.2 Kesimpulan pelaksanaan *on the job training* (OJT)

On The Job Training atau praktik lapangan merupakan salah satu program kegiatan yang telah ditetapkan di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dimana hal ini bertujuan untuk menambah pengalaman, wawasan dan pengenalan dunia pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Selain itu, *On the Job Training* (OJT) juga melatih para taruna untuk mengasah kemampuan dan kompetensi sehingga mampu bersaing di dunia kerja baik secara nasional maupun internasional. Untuk kedepannya diharapkan para taruna juga dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama menjalani proses Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya terkhususnya Program Studi Manajemen Transportasi Udara.

Penulis sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilakukan di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Hal ini dikarenakan, saat menjalani OJT kami dapat mengetahui alur operasional, prosedur, seluk beluk dunia penerbangan secara langsung. Saat OJT kami sangat terbantu dengan pembimbing, kakak

kakak senior, petugas dan karyawan PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya terkhususnya unit pasasi atau *ground handling* dan operational (*FLOPS* dan kargo) yang tanggap terhadap pertanyaan pertanyaan yang kami ajukan dan memberikan penjelasan dengan sangat baik tentang permasalahan baik mengenai pelaksanaan *On The Job Training*, SOP pelayanan dan pengawasan, penanganan kejadian tidak terduga, penyesuaian teori yang didapat selama belajar di kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya, hingga untuk tugas akhir.

5.2 Saran

Saat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) selama 2 bulan di unit unit operasional PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, penulis memiliki beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat membantu perkembangan maskapai dari segi SDM, fasilitas maupun pengoperasian saat dilapangan. Penulis memiliki saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran permasalahan

Berdasar permasalahan yang telah ditemukan penulis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran mengenai optimalisasi fasilitas unit *lost and found*. Adapun Saran sebagai berikut yaitu, pengadaan rak besi penyimpanan bagasi tertinggal, pengadaan loker besi yang memiliki kunci atau pengadaan brangkas kecil untuk menyimpang barang berharga yang ditemukan, serta pengadaan kontainer kontainer untuk menyimpan bagasi tertinggal agar lebih terorganisir dengan pemberian label nama di kontainer tersebut.

Dari saran yang telah penulis sampaikan diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya untuk meningkatkan atau optimalisasi fasilitas penyimpanan yang digunakan oleh unit *Lost and Found* guna menjamin keamanan bagasi tertinggal dan menghindari dari kerusakan dan kehilangan bagasi tertinggal. Penulis juga menyadari adanya kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan *On The Job Training* (OJT) dan penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Penulis juga berharap laporan ini bermanfaat bagi pembaca di masa mendatang.

5.2.2 Saran pelaksanaan *on the job training* (OJT) keseluruhan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, penulis memiliki beberapa saran dan masukan, yaitu:

1. Saran untuk Program Studi Manajemen Transportasi Udara dan Politeknik Penerbangan Surabaya:
 - a. Penetapan dan pemberitahuan taruna yang akan melaksanakan *On The Job Training* diharapkan di tetapkan dan diberitahukan kepada para Taruna minimal sebulan sebelum pelaksanaan, hal ini bertujuan agar para Taruna dapat mempersiapkan pelaksanaan *On The Job Training* seperti pembuatan pass bandara, supaya waktu pelaksanaan tidak terpotong untuk pembuatan pass bandara.
 - b. Penambahan waktu pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) diharapkan lebih dari dua bulan, sehingga memiliki waktu yang cukup untuk memperdalam ilmu praktek lapangan, mengingat banyak unit kerja yang dialami dan dilaksanakan selama *On The Job Training*.
 - c. Pembekalan materi dan kesiapan taruna sebelum melaksanakan *On The Job Training* di Maskapai maupun Bandar udara.
2. Saran untuk PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya:
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan Otoritas Bandar Udara di wilayah operasionalnya terkait waktu pembuatan pas bandara untuk mengefisiensikan waktu OJT.
 - b. Pemerataan pembagian jadwal *on duty* di setiap unit, sehingga taruna dapat melaksanakan *On The Job Training* di semua unit yang telah disepakati.

DAFTAR PUSTAKA

- citilink.co.id. (2025). Citilink Indonesia. <https://www.citilink.co.id/about-citilink>
- ICAO. (2011). *The Safe Transport of Dangerous Goods by Air Annex 18 the Convention on International Civil Aviation International Civil Aviation Organization International Standards and Recommended Practices Fourth Edition*.
- ICAO. (2017). ANNEX 9 *Facilitation International Standards and Recommended Practices*.
- ICAO. (2018). ANNEX 6 *Operation Of Aircraft*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2009). UU Nomor 1 Tahun 2009.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2011). PM 77 Tahun 2011.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2021). PM 35 Tahun 2021. www.peraturan.go.id
- Nastiti, P. (2024). Pedoman OJT MTU 2024 V3.
- Putra, W. A. (2022). Analisis Penanganan Unit *Lost And Found* Dalam Kasus *Damage Baggage* Pada Saat Tiba Di *Arrival Station* Bandar Udara Tjilik Riwut.
- Rahimudin, & Aprilia, W. A. (2023). Peran Unit *Lost And Found* Dalam Penanganan Bagasi Bermasalah Pada Maskapai Citilink Di Pt Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional zainuddin Abdul Madjid Lombok. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 2(2), 44–55. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.846>
- Rozaky, M. F., & Masyi'ah, A. N. (2023). Analisis Manajemen Fasilitas *Ground Support Equipment* Dalam Mendukung Kelancaran Penerbangan Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.

LAMPIRAN 1

A. Surat Pengantar OJT PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	
Jl. Jemur Andayani 1/73 Surabaya – 60236	Telepon : 031-8410871 031-8472936 Fax : 031-8490005	Email : mail@politekbangsby.ac.id Web : www.politekbangsby.ac.id

Nomor : SM.106/2/3/Poltekbang.Sby/2025 Surabaya, 2 Mei 2025

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu lembar

Hal : Pengantar On The Job Training II MTU Angkatan VIII

Yth. Head Of Talent Development & Culture Dept PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang
Bandar Udara Internasional Juanda - Surabaya

Dengan hormat, mendasari Berita Acara Kesepakatan Kerja Sama Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Politeknik Penerbangan Surabaya di PT. Citilink Indonesia yang telah ditandatangani oleh Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya dan PIt. Direktur Human Capital PT. Citilink Indonesia tanggal 03 Maret 2025, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) II Taruna/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta On The Job Training (OJT) yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2025 – 04 Juli 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di *Air Side* Bandara (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/i atau menyesuaikan kondisi di lapangan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.
NIP. 198005172000121003

Tembusan :
Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

B. Taruna yang Melaksanakan OJT di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

Lampiran : Surat Direktur Politeknik
Penerbangan Surabaya
Nomor : SM.203/132/Poltekbang.Sby/2025
Tanggal : 2 Mei 2025

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING (OJT) MAHASISWA/I
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN 2025

PROGRAM STUDI : D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN : VIII
SEMESTER : 6 (ENAM)

No	Nama Taruna	Lokasi OJT	Kompetensi	Waktu Pelaksanaan
1.	R. Rizka Dewi Nur Auliana	PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda – Surabaya	Reservasi, Ticketing, Tarif, Logistik, Ground Handling, Pengenalan FOO	06 Mei 2025 – 04 Juli 2025
2.	Erdiana Finda Ramadhani			
3.	Haygia Sofia Wulandari			
4.	Mahatanti Muthia Devi			
5.	Abdurrahman Harits Ruswandi			
6.	Ardiansyah Imansyah Qolby			
7.	Elkhus Payage			
8.	Hengki Ariyanto			
9.	Lourenca Letizia Ximenes Pereira			
10.	Anggid Putri Pratitis			
11.	Jonathan Sergio Hehanussa			

Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.
NIP. 198005172000121003



C. Pas PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda
Surabaya



LAMPIRAN 2

A. Jadwal *Shift* Bulan Mei

 ROSTER OJT (SUB Station) Eff. 29 Mei 2024						
NO	NAME	POSITION	WED 28	THU 29	FRI 30	SAT 31
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	P CARGO	S CGO	S CGO	S CGO
2	ARDIANSYAH IMANSYAH QOLBY	OJT	OFF	P CGO	P CGO	P CGO
3	ELKIUS PAYAGE	OJT	OFF	S LL	S LL	P LL
4	HENGKI ARYANTO	OJT	P CIC	P CIC	S CIC	OFF
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	S CIC	S CIC	OFF	OFF
6	ANGGID PUTRI PRATTIS	OJT	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP
7	ERDIANA FINDA RAMADHANI	OJT	OFF	OFF	P GATE	P GATE
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	OFF	P LL	P LL	S LL
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	P LL	P LL	S LL	S LL
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	S FLOP	S FLOP	OFF	P FLOP
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	S LL	S LL	S LL	OFF
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	P GATE	P GATE	S GATE	OFF
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	S GATE	S GATE	OFF	OFF

B. Jadwal *Shift* Bulan Juni Awal

Citilink ROSTER OJT (SUB STATION) EFF. 3 Juni 2025 (Rev 1)																	
NO	NAME	POSITION	SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	OFF	OFF	OFF	S CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC
2	ARDIANSYAH IMANSYAH QOLBY	OJT	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	P GATE	P GATE	S GATE	OFF	OFF
3	ELKIUS PAYAGE	OJT	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	OFF	OFF	P CGO	P CGO	P CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	P CGO
4	HENGKI ARYANTO	OJT	P CIC	S CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	S CIC	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH CGO	S CGO
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	P CGO	OH CGO	OFF	OFF	P CGO	P CGO	OH CGO	S CGO	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF
6	ANGGID PUTRI PRATTIS	OJT	OFF	OFF	OFF	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH CGO	OH CGO	OH CGO	S CGO	OFF	OFF	P LL
7	ERDIANA FINDA RAMADHANI	OJT	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	OH GATE	S GATE	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	S LL	OFF	OFF	P LL	P FLOP	P FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	OFF	OFF	OFF	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	P FLOP	OH FLOP	MASUK	OFF	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	P LL	P LL	JAM 10.00	S FLOP	OFF	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP	OH FLOP
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	OFF	P GATE	OH GATE	DI RUANG STATION	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P FLOP	OH FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P FLOP
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	P GATE	OH GATE	OFF	S GATE	OFF	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC

C. Jadwal *Shift* Bulan Juni Akhir

Citilink ROSTER OJT (SUB Station) Eff. 16 Juni 2025																		
NO	NAME	POSITION	MON 16	TUE 17	WED 18	THU 19	FRI 20	SAT 21	SUN 22	MON 23	TUE 24	WED 25	THU 26	FRI 27	SAT 28	SUN 29	MON 30	
1	ABDURRAHMAN HARITS RUSWANDI	OJT	OH CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	OH FLOP	OH FLOP	
2	ARDIANSYAH IMANSYAH QOLBY	OJT	OFF	OFF	P LL	OH LL	S LL	S LL	OFF	P LL	P CIC	P CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	P CIC	
3	ELKIUS PAYAGE	OJT	P CGO	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	P LL	S LL	OFF	
4	HENGKI ARYANTO	OJT	S CGO	OFF	OFF	P CGO	P LL	OH LL	S LL	OFF	OFF	P LL	S LL	S LL	S LL	OFF	OFF	
5	JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	OJT	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	P LL	P LL	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	
6	ANGGID PUTRI PRATTIS	OJT	OH LL	P LL	S LL	OFF	OFF	P CIC	S CIC	S CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	S CIC	S CIC	
7	ERDIANA FINDA RAMADHANI	OJT	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CIC	P CIC	OH CIC	S CIC	OFF	OFF	P CIC	OH CIC	
8	FORTUNATA DOS REIS PINTO	OJT	P CIC	P CIC	P CIC	P CIC	OFF	OFF	P CIC	P CIC	P CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	P CGO	OH CGO	
9	GENOVEVA PINTO VIDIGAL	OJT	P GATE	P GATE	S GATE	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	OFF	P CGO	OH CGO	OH CGO	S CGO	
10	HAYGIA SOFIA WULANDARI	OJT	OFF	OFF	P GATE	OH GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P GATE	P GATE	S GATE	S GATE	OFF	OFF	P CGO	
11	LOURENCA LETIZIA XIMENES PEREIRA	OJT	S FLOP	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	P CGO	S CGO	S CGO	S CGO	S CIC	OFF	OFF	
12	MAHATANTI MUTHIA DEVI	OJT	S LL	S LL	OFF	OFF	P LL	P LL	OH LL	S LL	OFF	OFF	P CGO	P CGO	S CGO	S CGO	OFF	
13	R RIZKA DEWI NUR AULIANA	OJT	S CIC	OFF	OFF	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	OH FLOP	OH FLOP	S FLOP	S FLOP	OFF	OFF	

LAMPIRAN 3

A. Dokumentasi Pembukaan *On The Job Training* (OJT)



Pembukaan dan orientasi lingkungan kerja Citilink

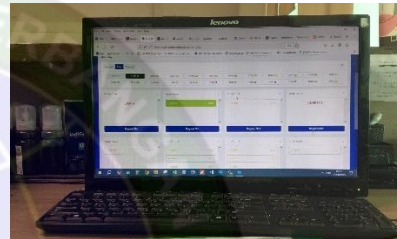


Pembekalan *Basic INDOC* Citilink

B. Dokumentasi dan *log book* Kegiatan Pelaksanaan OJT di Unit *FLOPS*



Persiapan dokumen sebelum terbang



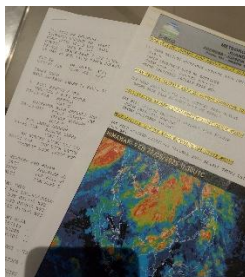
Membantu *request slot time* di Chronos



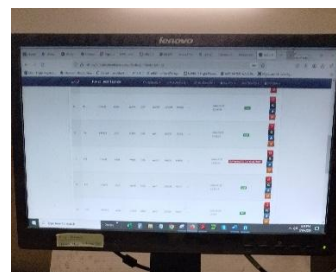
Membantu persiapan dan briefing pilot



Membantu membuat jadwal *payload* hari besok



Mencetak *Flight Plan*, *METAR TAFOR* dan *Weather Himawari*



Membantu perubahan *EFPL* untuk *Flight* selanjutnya

C. Dokumentasi Kegiatan dan *log book* Pelaksanaan OJT di Unit Pasasi
(*Gate, Check in Counter, Lost and Found* dan kargo)

Pelayanan di *Check in Counter*



Membantu mengarahkan dan mengatur alur penumpang ke *check in counter*

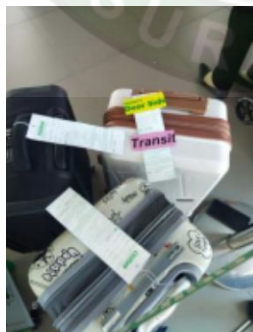


Membantu pembuatan surat permohonan *WHCR* penumpang



Membantu pemberian label bagasi tercatat

Pelayanan di *Boarding Gate*



Membantu pemberian label bagasi kabin yang tidak sesuai



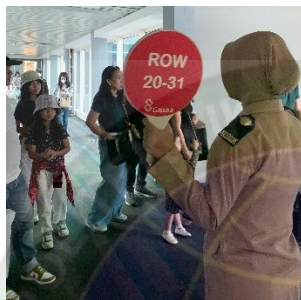
Membantu *sweeping* bagasi kabin penumpang



Membantu memberikan kompensasi *delay*



Membantu mengarahkan atau mengatur arus lalu lintas penumpang di Lorong *boarding gate*



Membantu mengarahkan penumpang untuk berbaris sesuai dengan prioritas dan nomor kursi

Pelayanan di *Lost and Found*



Membantu mencari bagasi tertinggal atau hilang atau belum ditemukan



Membantu pembuatan PIR



Membantu pengecekan tag bagasi penumpang



Membantu pengawasan penumpang di area *Baggage Claim*

Pelayanan di kargo



Membantu mengawasi data kargo *incoming* dan *outgoing*



Mengawasi *loading* dan *unloading* kargo



LAMPIRAN 4

A. Lembar Penilaian OJT di PT. Citilink Indonesia *Station* Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

 REKAPITULASI NILAI <i>ON THE JOB TRAINING</i> PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)		
1. Nama	: HAYGIA SOFIA WULANDARI	
2. Prodi	: D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA 8B	
3. Tanggal OJT	: 06 MEI – 04 JULI 2025	
4. Lokasi OJT	: PT CITILINK INDONESIA STATION JUANDA SURABAYA	
5. Unit	: <i>SERVICE (PASASI), OPERATION (FOO, KARGO)</i>	
1. Penilaian Kompetensi		
a. Kemampuan Kerja	90	(dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	80	(dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	90	(dengan angka)
d. Manajemen Kerja	90	(dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	90	(dengan angka)
2. Penilaian Kepribadian		
a. Sikap/Perilaku	90	(dengan angka)
b. Tanggung Jawab	80	(dengan angka)
c. Kerjasama	90	(dengan angka)
d. Kerapian	90	(dengan angka)
3. Prosentase Kehadiran		
a. Ijin	-	hari
b. Sakit	-	hari
c. Tanpa Keterangan	-	hari
4. Jumlah hari bekerja	22	hari
Catatan :		

Sidoarjo, 03 Juli 2025

STATION MANAGER
PT CITILINK INDONESIA KANTOR CABANG
BANDAR UDARA INTERNASIONAL
JUANDA SURABAYA


ISFANDI IBRAHIM
 NIK . 301124

SUPERVISOR


PAULUS ALENT FREDERIKUS OLA
 NIK. 302623